

TEKNIK JITU MEMENANGKAN TAHAPAN TES WAWANCARA KERJA DI PERUSAHAAN

Oleh:

¹Retno Setya Budiasningrum, ²Rahmi Rosita, ³Jajang Setiawan,
⁴Dyan Yuliana, ⁵Enny Diah Astuti

^{1,2,3,5}*Administrasi Bisnis. Politeknik LP3I Jakarta.
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 11450. Indonesia*

⁴*Manajemen Informatika. Politeknik LP3I Jakarta.
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 11450. Indonesia*

Email : ¹retnosb18@gmail.com, ²rahmirosita44@yahoo.com, ³jajang.setiawan@plj.ac.id,
⁴dyanyuliana@gmail.com, ⁵ennydiah169@gmail.com

ABSTRAK

Wawancara kerja merupakan salah satu proses dalam seleksi calon karyawan. Proses ini sangatlah penting karena hasil dari wawancara ini menentukan nasib para pencari kerja. Mempersiapkan diri sebelum menghadapi wawancara kerja adalah hal yang sangat penting agar dapat berhasil memenangkannya. Pemahaman tentang cara memenangkan wawancara kerja perlu dimiliki oleh para pencari kerja. Memberikan pelatihan tentang teknik-teknik untuk memenangkan wawancara kerja, merupakan kegiatan untuk membantu para siswa PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan serta membekali para peserta dalam menghadapi wawancara kerja. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan memberikan informasi tentang persiapan diri sebelum wawancara kerja, dan bagaimana menjawab pertanyaan, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan evaluasi. Dengan berbekal pengetahuan tentang wawancara kerja, para peserta dapat mempersiapkan diri dan memiliki percaya diri untuk dapat berhasil memenangkan wawancara kerja.

Kata kunci : Persiapan diri, Percaya diri, Teknik wawancara kerja

ABSTRACT

A job interview is one of the processes in recruitment. This process is very important because the results of the interview will determine the destiny of job seekers. Preparing for a job interview is very important in order to be successful in winning it. Hence, the ability to deal with interview questions is needed by job seekers. The purpose of this community service activity is to help the students of PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta in increasing their knowledge of job interviews. Implementing this activity started by providing information about preparing for a job interview and showing them some techniques in dealing with interview questions, and it continued with the activity of questions and answers, then ended with the evaluation activity. By having the knowledge of job interviews, participants can prepare themselves and have the confidence to be able to win a job interview successfully.

Keyword : *Self-preparation, Self-confident, Techniques of job interview*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang siap kerja, terampil dan handal di bidangnya. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai, tentunya perusahaan akan mengadakan proses seleksi. Proses seleksi ini dapat dilakukan secara singkat maupun Panjang

Menurut Bangun (2011) dalam El Akmal, M., dkk., (2020:20), " Apabila proses seleksi digunakan dengan rentang waktu yang panjang, maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan kandidat yang terbaik untuk menduduki suatu jabatan." Proses awal yang dilakukan oleh pihak perusahaan adalah penyeleksian CV. Banyak pelamar yang gagal dalam tahap ini karena tidak mampu menarik perhatian pihak penyeleksi sehingga tidak dapat melanjutkan ke tahap seleksi berikutnya. Pengetahuan cara menyusun CV menjadi sangat penting untuk dipelajari sehingga dapat memperlihatkan dengan jelas kemampuan dan keterampilan pelamar untuk menjadi perhatian pihak penyeleksi.

Wawancara kerja, umumnya dilakukan setelah melewati tahapan awal dari proses seleksi, tes potensi akademik, maupun tes psikologi. Mangkuprawira (2002) dalam El Akmal, M., dkk., (2020:17), menyatakan "Salah satu tahapan seleksi dan rekrutmen yang selalu digunakan dalam perusahaan adalah tahapan seleksi menggunakan metode wawancara." Wawancara kerja yang umum dilakukan adalah bersifat pribadi dan individu, dengan tujuan untuk mengetahui latar belakang dan soft skill calon karyawan", Oktivera, E., & Wirawan, F. W. (2020:45). Dalam proses wawancara, pihak perusahaan dapat mengetahui apakah kandidat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Oleh karenanya, pada umumnya wawancara merupakan penentu apakah pelamar dapat diterima atau tidak sebagai

karyawan. Sesuai dengan pernyataan Dian, K. P. (2008:1), " Proses wawancara adalah faktor yang paling menentukan apakah calon karyawan akan diterima atau tidak oleh perusahaan." Demikian pula menurut Hasibuan (2001) dalam El Akmal, dkk., (2020:17), wawancara kerja digunakan untuk mengevaluasi diterima atau tidaknya seorang pelamar dengan percakapan langsung.

Agar dapat lolos dalam wawancara, maka pelamar perlu memiliki pengetahuan tentang maksud dari wawancara kerja. Menurut Chaplin dalam Dian, K. P. (2008:2), "Wawancara adalah sebuah percakapan tatap muka dengan tujuan memperoleh informasi factual, menaksir atau menilai kepribadian seseorang, atau digunakan untuk maksud, atau tujuan tertentu." William B. Werther dalam Dian, K. P. (2008:2) mempertegas, " Wawancara kerja merupakan suatu percakapan formal dan mendalam , dimana melalui wawancara kerja dapat terjadi pertukaran informasi antara pihak perusahaan (*interviewer*) dengan calon karyawan (*interviewee*) yang akan berguna dalam menentukan, apakah seorang calon karyawan akan lolos dalam seleksi atau tidak ."

Selain memahami maksud wawancara kerja, pelamar perlu pula mengetahui dan mempelajari tentang aspek-aspek yang menggambarkan kesiapan kerja. Wagner (dalam Firdaus, 2013) dalam Rahmatika, R., Grasiawaty, N., & Bagaskara, S. (2021:120), mendefinisikan "Kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku seseorang yang dibutuhkan untuk bekerja dalam segala bentuk pekerjaan". Afriani & Setiyani (2015) dalam Rahmatika, R., Grasiawaty, N., & Bagaskara, S. (2021:120) menambahkan, "Hal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja adalah penguasaan *soft skill*." Customer service institute of Australia (2005, p.1) dalam Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014:170).

menyatakan bahwa kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap nilai pengetahuan dan keterampilan. Seseorang dikatakan sukses tidak hanya karena kemampuan hard skillnya tapi juga kemampuan soft skillnya, dimana orang tersebut tidak hanya terampil dalam bekerja tapi dapat beradaptasi dengan lingkungannya serta dapat diterima dengan baik di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, kesiapan kerja sangat berpengaruh dalam keberhasilan dalam wawancara kerja. Adapun aspek-aspek yang menggambarkan kesiapan kerja individu menurut hasil penelitian Caballero dkk (2011) dalam Rahmatika, R., Grasiawaty, N., & Bagaskara, S. (2021:121), ada empat aspek utama yang menggambarkan kesiapan kerja individu, yaitu:

(1) *Personal characteristics*

Karakteristik personal individu mengukur bagaimana daya lenting (*resiliensi*) dari individu, kemampuan untuk menyesuaikan diri di lingkungan kerja dan berbagai upaya pengembangan diri yang telah dilakukan. Aspek ini juga menggambarkan kemampuan personal, kemampuan untuk mengarahkan diri, pengenalan diri dan fleksibilitas.

(2) *Organisational acumen*

Aspek ini mengukur motivasi untuk bekerja di organisasi atau institusi tertentu, kesadaran mengenai organisasi atau institusi di tempat kerja yang dituju, perkembangan personal dalam perusahaan atau keinginan untuk mempelajari hal baru dan sikap positif atau negatif terhadap pekerjaan. Aspek ini juga mengukur profesionalisme dan etika dalam bekerja, tanggung jawab sosial, dan pengetahuan umum.

(3) *Work competence*

Aspek kompetensi pekerjaan merupakan aspek yang menggambarkan kemampuan teknis individu (spesifik pada pekerjaan yang akan dituju), motivasi dalam menyelesaikan tugas dan kemampuan menyelesaikan masalah. Aspek ini juga menggambarkan kemampuan organisasional individu, berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah, dan kreativitas.

(4) *Social intelligence*

Aspek ini menggambarkan orientasi interpersonal, kemampuan bekerja dan kolaborasi dalam kelompok/tim, keterampilan sosial/interpersonal dan kemampuan komunikasi.

Setelah pelamar mengetahui maksud dari wawancara kerja, kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan diri untuk menghadapi wawancara tersebut. Setelah menyiapkan CV yang menarik, pelamar perlu mencari tahu pengetahuan dan posisi tentang perusahaan atau organisasi yang dituju. Dengan mengetahui perihal perusahaan tersebut, memperlihatkan keseriusan dan minat pelamar untuk bekerja di perusahaan tersebut. Agar tahap wawancara kerja berjalan lancar, ada baiknya pelamar terlebih dahulu mencari tahu macam pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara kerja. Selanjutnya, pelajari pertanyaan-pertanyaan tersebut serta pelajari cara menjawabnya. Kepercayaan diri yang tinggi akan diperoleh, apabila sebelumnya pelamar telah mempersiapkan diri menghadapi tes wawancara tersebut.

METODE PENGABDIAN

Pada Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara *online* melalui Google Meet. Kegiatan ini

dimulai dengan memberikan informasi mengenai bagaimana mempersiapkan diri saat melamar pekerjaan, dokumen-dokumen apa saja yang perlu dipersiapkan, mempersiapkan diri sebelum wawancara, serta memberikan teknik-teknik menjawab pertanyaan saat wawancara kerja dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta, paket C.

Untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta pelatihan mengenai materi yang telah disampaikan pada sesi selanjutnya diadakan diskusi dengan peserta pelatihan. Disini peserta dan narasumber berinteraksi melalui diskusi tanya jawab. Peserta dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan hal-hal yang biasa ditemui dalam proses wawancara kerja. Bagi peserta yang sudah memiliki pengalaman dalam melakukan proses wawancara kerja juga dapat memberikan *sharing* kepada para peserta lain di dalam forum diskusi untuk menambah wawasan serta memperluas pengalaman bagi para peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi wawancara kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan non formal untuk siswa paket C yaitu setara dengan siswa SMA pada Pendidikan formal. Para siswa umumnya belum mempunyai pengetahuan dalam menghadapi wawancara kerja. Kegiatan ini merupakan upaya untuk membekali mereka dengan pengetahuan agar mempunyai kesiapan kerja. Mereka mampu mempersiapkan diri dengan baik sebelum wawancara kerja berlangsung dan mempunyai percaya diri saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

dilontarkan oleh pihak pewawancara dengan baik.

Pelatihan yang diberikan kepada siswa adalah dalam rangka mempersiapkan diri untuk dapat siap terjun ke dunia kerja setelah siswa selesai menempuh pendidikan di PKBM ini. Di tengah perkembangan industri yang semakin pesat seiring dengan kemajuan teknologi hendaknya para siswa mampu beradaptasi dengan perubahan, dan memiliki keterampilan yang memadai. Oleh karenanya perlu dalam setiap lembaga pendidikan para siswa memperoleh keterampilan diluar apa yang mereka pelajari dalam pembelajaran. Keterampilan ini dapat diperoleh melalui *soft skill* dalam bentuk, pelatihan, seminar, workshop ataupun dalam bentuk praktek magang misalnya. Sehingga dengan cara ini siswa yang belajar dalam program PKBM memiliki pengetahuan, wawasan yang lengkap untuk dapat terjun ke salam dunia industri dan dunia kerja.

Dalam tahapan wawancara kerja kesiapan mental sangat dibutuhkan oleh para siswa atau calon pencari kerja. Persiapan harus dilakukan sejak awal, secara bertahap dan banyak berlatih terutama dalam hal komunikasi. Cara bersikap dan menjawab pertanyaan dari pewawancara menjadi kunci penting dalam suksesnya proses wawancara kerja. Perusahaan pasti akan mencari calon karyawan yang sesuai dengan keinginan, harapan yang seiring dengan tujuan perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan biasanya meliputi keseluruhan, tidak hanya dari aspek pengetahuan melainkan harus didukung oleh keterampilan yang dimiliki, motivasi kerja serta aspek kinerja yang dapat ditonjolkan oleh para pencari kerja. Melalui pelatihan ini diharapkan para siswa lulusan dari PKBM Ristek Nusantara Jaya memiliki nilai lebih sebagai sumberdaya manusia yang mampu bersaing dalam kancah dunia

industri sebagai tenaga kerja yang professional di bidangnya.

SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).

KESIMPULAN

Kegiatan ini merupakan usaha untuk memberikan solusi dan memberikan semangat kepada para siswa PKBM Ristek Nusantara Jaya untuk menghadapi wawancara kerja. Dengan bekal pengetahuan wawancara kerja yang mereka miliki, para siswa mampu mempersiapkan diri sebelum wawancara berlangsung dan dapat meningkatkan percaya diri sehingga dapat memenangkan wawancara kerja baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Dian, K. P. (2008). *75 Cara Ampuh Lolos Wawancara Kerja*. WahyuMedia.

El Akmal, M., Sirait, C., Sinaga, T. A., Ulina, F., Restiani, D., & Sari, N. (2020). Gambaran Perilaku Faking pada Kegiatan Wawancara Kerja. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 18(01).

Oktivera, E., & Wirawan, F. W. (2020). Program Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dalam Menghadapi Wawancara Kerja. *Jurnal Karya untuk Masyarakat (JKuM)*, 1(1), 43-49.

DAFTAR PUSTAKA

Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Rahmatika, R., Grasiawaty, N., & Bagaskara, S. (2021). Persiapan Dunia Kerja bagi Siswa SMKN 39 Jakarta: Edukasi Penulisan CV, Psikotes, dan Wawancara. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(2), 119-127.